

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian pengaruh *fee audit*, *audit tenure* dan komite audit terhadap kualitas audit dengan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian menyatakan bahwa *fee audit* berpengaruh terhadap kualitas audit, semakin besar *fee audit* yang diberikan akan mempengaruhi kualitas audit.
2. *Audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. jumlah komite audit dalam sebuah organisasi berkorelasi dengan pengaruhnya terhadap kualitas audit.
4. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi *fee audit*. Besarnya *fee audit* merupakan hasil dari penawaran harga dan negosiasi yang diberikan KAP *big four* maupun KAP *non big four* kepada perusahaan. Perusahaan besar atau kecil yang memiliki kemampuan penawaran baik akan mendapatkan biaya audit lebih rendah.
5. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi *audit tenure* terhadap kualitas audit. Masa jabatan audit tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya ukuran perusahaan. Auditor yang lebih berpengalaman dan memiliki reputasi baik cenderung ingin mempertahankan hubungan jangka panjang dengan klien.

6. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi komite audit terhadap kualitas audit. Komite audit di perusahaan besar atau kecil sama-sama berperan sebagai pengendali adanya kesalahan audit.

B. Implikasi

a. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan suatu sumbangan pemikiran dan pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kualitas audit. Temuan penelitian ini memberikan kepercayaan pada teori keagenan yang menyatakan bahwa *fee audit* dan komite audit memberikan kepercayaan pada gagasan bahwa terdapat ketidakseimbangan informasi antara agen dan prinsipal, yang mengarah pada peningkatan *fee audit* sebagai alat untuk membayar jasa auditor. Dengan adanya hubungan antara prinsipal dan agen, serta teori agensi yang menyatakan bahwa agen dan prinsipal saling bertentangan, maka komite audit harus bertindak sebagai jembatan untuk mengurangi asimetri informasi. Sedangkan variabel *audit tenure* tidak mendukung adanya teori agensi.

b. Implikasi Praktis

Penelitian ini diharap mampu memberikan informasi bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik terkait dengan strategi bisnis, manajemen risiko dalam meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan menjaga integritas informasi

keuangan. Membantu *stakeholder* dalam pengambilan keputusan. Serta membantu perusahaan dalam meningkatkan citra perusahaan.

C. Keterbatasan dan Saran

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan pengukuran Ukuran Perusahaan dengan rasio *total asset* pada perusahaan *property and real estate* di bursa efek Indonesia. Pengukuran ukuran perusahaan menggunakan *total asset* di Bursa Efek Indonesia dianggap kurang tepat untuk penelitian di Bursa efek. Karena syarat perusahaan terdaftar pada bursa efek adalah menggunakan total asset minimum sehingga dipastikan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek memiliki *total asset* yang relatif besar sehingga cenderung sulit untuk membedakan perusahaan besar dan kecil.
2. Laporan keuangan dan *annual report* masih seringkali ditemukan selisih nominal, sehingga bisa jadi terdapat perbedaan data pada variabel.

Adapun saran yang diharapkan dari adanya keterbatasan diatas untuk peneliti selanjutnya yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharap menggunakan rasio menggunakan rasio *total asset* dalam menghitung ukuran perusahaan pada perusahaan BEI.
2. Peneliti selanjutnya dianjurkan mempertimbangkan *annual report* dan laporan keuangan yang direvisi sehingga data yang digunakan lebih konsisten.